

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Perspektif Pendekatan Penelitian Kualitatif**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang dinilai paling relevan untuk memahami secara mendalam bagaimana disiplin kerja diterapkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja karyawan di lingkungan organisasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi langsung dari pengalaman dan pandangan karyawan serta pihak manajemen, sehingga diperoleh gambaran yang utuh dan kontekstual.

Menurut Creswell dan Poth (2018), pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi makna yang diberikan individu terhadap suatu isu atau masalah, terutama yang berkaitan dengan praktik manajerial, perilaku organisasi, dan budaya kerja. Dalam studi manajemen, pendekatan ini berguna untuk menangkap realitas di lapangan yang seringkali tidak terlihat dalam data kuantitatif.

Aspers dan Corte (2019) juga menekankan bahwa pendekatan kualitatif cocok digunakan ketika peneliti ingin memahami proses, pola, dan dinamika yang terjadi dalam konteks sosial tertentu, termasuk di dalam organisasi. Data diperoleh melalui interaksi langsung dengan informan, seperti wawancara, observasi, dan telaah dokumen internal perusahaan.

Dalam praktiknya, pendekatan ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam bagaimana

sebuah kebijakan atau sistem manajerial dijalankan, bagaimana karyawan meresponsnya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Oleh karena itu, penelitian ini lebih berfokus pada proses, bukan sekadar hasil atau output yang terukur.

Pendekatan kualitatif juga dipilih karena:

1. Dapat menyesuaikan dengan dinamika di lapangan
2. Memudahkan peneliti membangun hubungan langsung dengan informan
3. Memungkinkan eksplorasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kerja
4. Memperkuat pemahaman terhadap nilai dan budaya organisasi yang berdampak pada disiplin dan kinerja.

Dengan strategi pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh dan aplikatif mengenai penerapan disiplin kerja di PT. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat (Perseroda).

### **3.2 Parameter Penelitian**

Parameter penelitian adalah nilai atau kondisi yang digunakan sebagai acuan untuk mengatasi kekurangan atau mengisi kekosongan dalam suatu penelitian, serta untuk mengeksplorasi lebih dalam hal-hal yang sudah ada namun kebenarannya masih dipertanyakan. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen utama.

### **3.2.1 Definisi Parameter**

Parameter merupakan suatu ukuran yang merepresentasikan keseluruhan populasi dan berfungsi sebagai indikator dalam menggambarkan distribusi hasil pengukuran. Ukuran ini digunakan sebagai acuan atau referensi dalam proses analisis. Menurut Sugiyono (2017:215), parameter didefinisikan sebagai kualitas yang dapat diukur dan bersifat tetap, yang mencakup karakteristik, dimensi, atau nilai tertentu dari sebuah populasi. Nilai ini dianggap penting dalam memahami kondisi tertentu serta dalam proses pemecahan masalah agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Dengan demikian, parameter dapat disimpulkan sebagai alat ukur yang digunakan untuk menangani permasalahan tertentu serta menjadi nilai rujukan yang dinamis dan dapat berubah seiring waktu. Parameter merefleksikan batas-batas eksternal dari suatu situasi, namun tidak digunakan secara langsung dalam proses evaluasi. Sebaliknya, statistik merupakan ukuran yang diperoleh dari sampel, bukan dari keseluruhan populasi.

### **3.2.2 Operasionalisasi Parameter Kualitatif**

Aspek operasional dalam penelitian mencakup elemen-elemen penting yang perlu dijelaskan secara terperinci agar dapat dipahami secara luas oleh berbagai pihak. Operasionalisasi bersifat spesifik, terstruktur, dan memiliki kejelasan yang tinggi dalam menggambarkan karakteristik dari variabel-variabel yang diteliti, serta unsur-unsur lain yang relevan. Selain itu, operasional juga mencakup penjabaran mengenai batasan-batasan dan bagian-bagian tertentu dalam suatu sistem, sehingga

dapat memberikan pemahaman yang lebih sistematis bagi semua pihak yang terlibat.

Dalam konteks penelitian ini, batasan-batasan tersebut mencakup informasi serta pembagian tanggung jawab yang dimiliki oleh masing-masing pihak di lingkungan PT Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat (Perseroda), guna memperjelas ruang lingkup kajian dan mendukung kejelasan analisis variabel yang diteliti.

Berikut merupakan tabel operasionalisasi parameter kualitatif berdasarkan kerangka konseptual mengenai disiplin kerja dari Bejo Siswanto (2019:298) dan kinerja karyawan dari Prabu Mangkunegara (2020:68):

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Parameter Kualitatif**

No	Fokus Penelitian	Konsep/teori	Dimensi	Sub-dimensi	Tujuan Penelusuran	Teknik Pengumpulan Data
1	Disiplin kerja yang dilaksanakan dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan	Disiplin Kerja	Frekuensi Kehadiran	Ketepatan Waktu, Kehadiran	Mengetahui bagaimana disiplin kerja melalui kehadiran meningkatkan kinerja karyawan	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
			Ketaatan pada Aturan	Kepatuhan terhadap SOP, Regulasi Perusahaan	Mengetahui pengaruh ketaatan pada aturan terhadap produktivitas karyawan	Wawancara, Observasi

			Etika Kerja	Sikap Profesional, Hubungan antar Rekan Kerja	Mengukur bagaimana etika kerja berpengaruh pada efisiensi kerja karyawan	Wawancara, Observasi
			Motivasi Kerja	Dorongan untuk Berprestasi, Kepuasan Kerja	Mengidentifikasi pengaruh motivasi terhadap peningkatan kualitas kerja	Wawancara, Observasi
		Kinerja Karyawan	Kualitas Kerja	Ketelitian, Kerapihan	Mengetahui pengaruh disiplin terhadap kualitas hasil kerja karyawan	Wawancara, Observasi
2	Analisis disiplin kerja yang dilakukan perlu diketahui dan sangat penting perannya dalam meningkatkan kinerja karyawan	Disiplin Kerja	Frekuensi Kehadiran	Ketepatan Waktu, Kehadiran	Mengidentifikasi pentingnya disiplin dalam meningkatkan frekuensi kehadiran dan dampaknya terhadap kinerja	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
			Etika Kerja	Sikap Profesional, Hubungan antar Rekan Kerja	Mengetahui pentingnya etika kerja dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif	Wawancara, Observasi
		Kinerja Karyawan	Kuantitas Kerja	Kecepatan Penyelesaian, Efisiensi Waktu	Mengukur hubungan antara disiplin kerja dan produktivitas karyawan	Wawancara, Observasi
			Tanggung Jawab	Pengambilan Keputusan,	Mengidentifikasi dampak disiplin terhadap	Wawancara, Dokumentasi

				Penyelesaian Tugas	tanggung jawab karyawan	
			Tanggung Jawab	Pengambilan Keputusan, Penyelesaian Tugas	Mengidentifikasi dampak disiplin terhadap tanggung jawab karyawan	Wawancara, Dokumentasi
3	Faktor-faktor yang dapat menghambat disiplin kerja sehingga menurunkan kinerja karyawan	Disiplin Kerja	Frekuensi Kehadiran	Absensi, Keterlambatan	Mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat kedisiplinan dalam kehadiran	Wawancara, Observasi
					Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi motivasi kerja karyawan dan dampaknya	Wawancara, Observasi
		Kinerja Karyawan	Kualitas Kerja	Ketelitian, Kerapihan	Mengetahui dampak hambatan disiplin terhadap kualitas kerja karyawan	Wawancara, Observasi
			Efisiensi dan Produktivitas	Output Karyawan, Waktu Penyelesaian Tugas	Mengukur bagaimana disiplin kerja berdampak pada efisiensi dan produktivitas perusahaan	Wawancara, Dokumentasi

### **3.3 Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini meliputi individu, peristiwa, dan dokumen yang memiliki relevansi dengan topik yang diteliti, termasuk data primer dan sekunder sebagaimana dijelaskan oleh Moleong (2016:112).

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, yaitu individu atau responden yang menjadi subjek penelitian. Dalam konteks penulisan skripsi ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam atau menggunakan pedoman wawancara yang diarahkan kepada pihak manajemen (pemimpin atau manajer) serta pegawai di instansi terkait.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, situs internet, serta buku-buku yang membahas topik disiplin kerja dan kinerja karyawan. Selain itu, data juga dikumpulkan dari arsip dan dokumen internal instansi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumen tersebut meliputi informasi mengenai sejarah berdirinya instansi, struktur organisasi, serta visi dan misi yang dijalankan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, maka peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, salah satunya adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, dan tanggapan dari responden dicatat atau direkam menggunakan alat bantu perekam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *wawancara mendalam (in-depth interview)*, yaitu teknik wawancara yang dilakukan secara langsung dengan panduan atau pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan fokus penelitian.

Jenis wawancara yang digunakan bersifat terbuka namun tetap terstruktur, sehingga memungkinkan informan untuk memberikan jawaban secara bebas namun tetap dalam kerangka topik yang telah ditentukan. Teknik ini digunakan peneliti untuk menggali informasi secara lebih detail dari beberapa informan yang dipilih berdasarkan kriteria relevansi dengan objek penelitian.

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini meliputi antara lain:

**Tabel 3.2**

#### **Daftar Informan**

<b>No</b>	<b>Informan</b>	<b>Alasan</b>	<b>Informasi yang ingin diperoleh</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Kepala Departemen PT. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat (Perseroda).	Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, peran organisasi tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari mekanisme kerja perusahaan dalam mencapai tujuan operasionalnya.	Transparansi dan akurasi informasi terkait implementasi strategi perusahaan sangat diperlukan guna menjamin efektivitas pelaksanaan program kerja sesuai	1 Orang

			dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.	
2.	HRD PT. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat (Perseroda).	Dalam kerangka menjalankan tugas pokok organisasi, peran ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kelangsungan operasional perusahaan secara keseluruhan.	Akurasi dan transparansi informasi dalam pelaksanaan strategi perusahaan sangat penting untuk menunjang efektivitas dan arah kebijakan organisasi.	1 Orang
3.	Karyawan PT. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat (Perseroda).	Dalam kerangka tugas pokoknya, organisasi melaksanakan peran tersebut sebagai bagian dari upaya memastikan kelancaran operasional perusahaan secara menyeluruh.	Disiplin kerja yang diterapkan secara konsisten menjadi salah satu upaya penting dalam mendorong peningkatan kinerja karyawan di lingkungan organisasi.	1 Orang

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data melalui rekaman serta dokumen tertulis yang berkaitan langsung dengan objek kajian. Menurut Sochartono (2000:70), dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen perusahaan, catatan, serta literatur yang relevan dengan topik penelitian. Adapun data yang dihimpun melalui teknik ini dalam penelitian meliputi:

- a. Struktur organisasi perusahaan
- b. Data pegawai yang berkaitan dan mendukung analisis penelitian
- c. Dokumen lain yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian

### 3. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti secara langsung mengamati objek dengan memanfaatkan seluruh pancaindra. Dalam konteks penelitian ini, observasi difokuskan pada aspek-aspek yang relevan dengan tujuan studi, yakni menganalisis peran disiplin kerja dalam meningkatkan komitmen pegawai di PT Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat (Perseroda). Observasi dilakukan dengan memperhatikan aktivitas kerja harian, kebijakan-kebijakan yang diterapkan, serta berbagai permasalahan yang muncul di lingkungan kerja perusahaan tersebut.

### 4. Studi Kepustakaan

Peneliti melakukan telaah pustaka terhadap berbagai sumber tertulis, termasuk buku-buku yang relevan sebagai pedoman dan referensi, serta artikel ilmiah, makalah, dan sumber informasi dari internet yang memiliki keterkaitan dengan topik skripsi yang sedang dikaji.

#### **3.4.1 Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap fenomena yang berlangsung pada subjek penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, observasi dapat dikategorikan ke dalam tiga bentuk. Pertama, berdasarkan peran pengamat, yaitu sebagai partisipan atau

non-partisipan. Kedua, berdasarkan keterbukaan, yakni observasi terbuka atau terselubung. Ketiga, observasi dapat dikaitkan dengan konteks atau latar tempat berlangsungnya penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap situasi dan perilaku yang terjadi di lapangan.

## 2. Teknik Wawancara

Teknik ini dilakukan melalui proses komunikasi lisan antara peneliti dan informan dalam bentuk tanya jawab secara langsung. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian dan melakukan wawancara dengan beberapa karyawan yang menjadi bagian dari objek penelitian.

## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari sumber non-manusia, seperti dokumen dan rekaman. Rekaman dalam konteks ini mencakup berbagai bentuk tulisan atau pernyataan yang disusun oleh atau ditujukan kepada individu maupun kelompok, yang berfungsi sebagai bukti terjadinya suatu peristiwa. Sementara itu, dokumen merujuk pada berbagai bahan tertulis atau visual yang tidak secara khusus disiapkan untuk kepentingan penelitian, seperti surat-menyurat, buku harian, catatan pribadi, foto, dan bentuk dokumentasi lainnya.

#### 4. Teknik Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik studi kepustakaan sebagai salah satu metode pengumpulan data. Teknik ini dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian, termasuk buku-buku yang dijadikan pedoman dan referensi utama, serta artikel ilmiah, makalah, dan sumber informasi dari internet yang relevan. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya mengumpulkan dan menelaah data dengan cara mengkaji konsep serta teori dari berbagai sumber yang mendukung fokus penelitian. Selain itu, peneliti juga meninjau kembali materi-materi perkuliahan serta bahan-bahan tertulis lainnya yang telah diperoleh sebelumnya sebagai landasan teoritis. Secara khusus, peneliti mendalami sumber-sumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan variabel penelitian, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh terhadap isu yang diteliti.

##### 1). Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong (2016), pelaksanaan penelitian kualitatif umumnya terdiri dari empat tahapan utama yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Tahap pertama adalah pra-lapangan, yang mencakup serangkaian kegiatan awal seperti penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori yang relevan, eksplorasi terhadap instrumen penelitian, serta observasi pendahuluan di lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti juga mengurus perizinan kepada pihak terkait serta melakukan konsultasi akademik untuk menyusun rencana penelitian secara sistematis.

Tahap kedua adalah pekerjaan lapangan, yang menjadi inti dari proses pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan analisis strategi peningkatan kompetensi dalam rangka mencapai kinerja optimal di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi langsung, wawancara mendalam kepada narasumber yang kredibel, serta dokumentasi berbagai dokumen pendukung.

Selanjutnya adalah tahap analisis data, di mana peneliti mulai mengolah dan menafsirkan data yang telah diperoleh. Analisis dilakukan dengan mencermati data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian ditafsirkan dalam konteks permasalahan yang diteliti. Untuk menjamin validitas data, peneliti juga melakukan pengecekan terhadap metode dan sumber data, sehingga proses analisis tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menjadi bagian dari upaya memahami realitas sosial yang menjadi objek kajian.

Tahap terakhir adalah penulisan laporan penelitian, yang memuat keseluruhan proses mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi hasil. Laporan ini kemudian disusun dalam bentuk karya ilmiah (skripsi), dan dibahas bersama dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan serta koreksi. Revisi yang diberikan pada tahap ini menjadi dasar bagi peneliti untuk menyempurnakan penulisan skripsi hingga versi akhirnya.

### **3.4.2 Rancangan Instrumen Penelitian**

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Oleh karena itu,

validasi terhadap peneliti sebagai instrumen menjadi penting untuk memastikan bahwa ia memiliki kesiapan dalam melaksanakan penelitian secara optimal di lapangan. Validasi ini mencakup pemahaman mendalam peneliti terhadap metodologi kualitatif, penguasaan terhadap substansi kajian yang diteliti, serta kesiapan dari aspek akademis dan logistik sebelum memasuki konteks penelitian yang sesungguhnya.

Menurut Sugiyono (2016:222), validasi dilakukan melalui evaluasi diri, di mana peneliti menilai sejauh mana pemahamannya terhadap metode kualitatif, penguasaan terhadap teori dan konsep yang relevan, serta sejauh mana ia telah mempersiapkan diri secara teknis dan konseptual untuk melakukan pengamatan langsung di lapangan.

Sebagai instrumen manusia dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki tanggung jawab besar yang mencakup penentuan fokus penelitian, pemilihan informan sebagai sumber data, proses pengumpulan dan penilaian kualitas data, hingga tahap analisis, interpretasi, dan penyusunan kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Dalam penelitian ini, selain berfungsi sebagai instrumen utama, peneliti juga menggunakan alat bantu berupa panduan wawancara. Panduan tersebut berisi daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan digunakan untuk mewawancarai informan yang memiliki relevansi langsung dengan isu yang diteliti.

## **Pedoman Wawancara Mendalam**

### **Analisis Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT.**

#### **Jasa Dan Kepariwisataan Jawa Barat (Perseroda)**

#### **Tujuan Wawancara:**

1. Menggali informasi mengenai disiplin kerja sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Jasa dan Kepariwisataan Jawa Barat (Perseroda).
2. Memahami aspek-aspek terkait frekuensi kehadiran, tingkat kewaspadaan, ketaatan pada standar dan peraturan kerja, serta etika kerja karyawan.

#### **Narasumber/Informan:**

1. Kepala Departemen
2. HRD
3. Karyawan PT. Jaswita Jabar (Perseroda)

#### **Teknik Pengumpulan Data:**

1. Wawancara semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan.

#### **Daftar Pertanyaan Wawancara**

**Pedoman Wawancara** : **Kepala Departemen**

Tujuan : Mengetahui pandangan Kepala Departemen terkait disiplin kerja dan kinerja karyawan dalam departemennya.

#### **Disiplin Kerja**

1. Frekuensi Kehadiran

- a. Bagaimana tingkat kehadiran karyawan di departemen Anda?
- b. Seberapa sering terjadi keterlambatan atau ketidakhadiran karyawan?
- c. Apakah Anda menerapkan aturan tertentu untuk memastikan karyawan hadir tepat waktu?

2. Ketaatan pada Aturan

- a. Bagaimana tingkat kepatuhan karyawan terhadap aturan dan regulasi perusahaan?
- b. Bagaimana Anda menangani karyawan yang melanggar SOP?
- c. Apakah ada kebijakan khusus yang Anda terapkan untuk meningkatkan kepatuhan?

3. Etika Kerja

- a. Bagaimana Anda menilai sikap profesional karyawan dalam bekerja?
- b. Apakah ada masalah dalam hubungan antar karyawan di departemen Anda?
- c. Bagaimana Anda memastikan terciptanya lingkungan kerja yang profesional?

4. Motivasi Kerja

- a. Bagaimana Anda menilai motivasi kerja karyawan di departemen Anda?
- b. Faktor-faktor apa saja yang menurut Anda mempengaruhi motivasi kerja karyawan?

**Kinerja Karyawan**

1. Kualitas dan Kuantitas Kerja
  - a. Bagaimana Anda menilai kualitas kerja karyawan?
  - b. Apakah karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang diharapkan?
  - c. Bagaimana Anda memastikan efisiensi dan produktivitas karyawan?

**Pedoman Wawancara : HRD**

**Tujuan : Mengetahui peran HRD dalam mendukung penerapan disiplin kerja dan kinerja karyawan secara keseluruhan.**

### **Disiplin Kerja**

1. Frekuensi Kehadiran
  - a. Bagaimana HRD memonitor dan mengevaluasi kehadiran karyawan?
  - b. Apakah HRD memiliki program untuk meningkatkan kedisiplinan kehadiran karyawan?
2. Ketaatan pada Aturan
  - a. Bagaimana HRD mengelola pelanggaran aturan oleh karyawan?
  - b. Apakah ada program pelatihan yang diberikan oleh HRD untuk meningkatkan kepatuhan terhadap aturan?
3. Etika Kerja
  - a. Bagaimana HRD memastikan bahwa karyawan memahami pentingnya etika kerja?

- b. Apakah ada mekanisme untuk menilai etika kerja karyawan secara periodik?
4. Motivasi Kerja
- a. Bagaimana HRD memfasilitasi peningkatan motivasi kerja karyawan?
  - b. Apakah ada program insentif atau penghargaan yang diberikan kepada karyawan?

### **Kinerja Karyawan**

- 1. Kualitas dan Kuantitas Kerja
  - a. Bagaimana HRD melakukan penilaian kinerja karyawan secara keseluruhan?
  - b. Apakah HRD memiliki sistem untuk mengukur produktivitas karyawan dan efisiensi kerja?

**Pedoman Wawancara** : **Karyawan PT. Jaswita Jabar (Perseroda)**

**Tujuan** : Mengetahui pandangan dan pengalaman karyawan terkait disiplin kerja dan kinerja mereka.

### **Disiplin Kerja**

- 1. Frekuensi Kehadiran
  - a. Apakah Anda merasa ada aturan yang jelas terkait kehadiran dan ketepatan waktu di perusahaan ini?
  - b. Bagaimana Anda menilai sistem kehadiran yang diterapkan?

## 2. Ketaatan pada Aturan

- a. Bagaimana Anda memandang aturan-aturan yang ada di perusahaan?
- b. Apakah Anda merasa aturan tersebut adil dan mudah untuk diikuti?

## 3. Etika Kerja

- a. Bagaimana hubungan Anda dengan rekan kerja dalam hal profesionalisme?
- b. Apakah ada standar etika kerja yang diterapkan dan bagaimana penerapannya?

## 4. Motivasi Kerja

- a. Apa yang memotivasi Anda untuk bekerja lebih baik di perusahaan ini?
- b. Apakah perusahaan memberikan dorongan atau fasilitas untuk meningkatkan motivasi kerja?

### **Kinerja Karyawan**

#### 1. Kualitas dan Kuantitas Kerja

- a. Bagaimana Anda menilai kualitas kerja Anda sendiri?
- b. Apakah Anda merasa mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan sesuai dengan ekspektasi perusahaan?

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis.

Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, pemecahannya menjadi unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, dan memilih bagian yang penting untuk dipelajari lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang mengacu pada tiga tahapan utama sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses awal dalam analisis, yang bertujuan untuk menyederhanakan, menggolongkan, serta memilih data-data penting dari jumlah informasi yang cukup banyak diperoleh di lapangan. Proses ini dilakukan secara sistematis agar peneliti dapat fokus pada data yang relevan dengan tujuan dan fokus penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, serta dokumentasi yang berkaitan dengan analisis disiplin kerja. Fokus reduksi diarahkan pada aspek-aspek kunci seperti komitmen jangka panjang, kerja sama tim, serta keterlibatan dan pemberdayaan karyawan. Dengan proses ini, peneliti dapat menyaring informasi yang benar-benar mendukung analisis mengenai hubungan antara disiplin kerja dan peningkatan kinerja pegawai di PT Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat (Perseroda).

## 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Tahapan ini bertujuan untuk menyusun dan mengorganisasi data yang telah direduksi agar lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang mendeskripsikan temuan-temuan lapangan terkait implementasi disiplin kerja dan pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja karyawan. Penyajian data dalam bentuk teks memungkinkan peneliti untuk menarasikan hubungan antar variabel secara runtut dan jelas, sehingga mempermudah dalam proses penarikan kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan sementara yang kemudian diuji kembali melalui proses verifikasi. Kesimpulan awal diperoleh dari hasil interpretasi terhadap data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya. Verifikasi dilakukan dengan cara membandingkan dan mencocokkan kesimpulan tersebut dengan bukti-bukti empiris yang telah dikumpulkan selama penelitian. Jika hasil verifikasi menunjukkan konsistensi dengan data lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap valid dan kredibel. Dalam hal ini, peneliti berusaha memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik mampu menjawab rumusan masalah penelitian, khususnya terkait pengaruh disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan dua model analisis data, yaitu model dari Spradley dan tahap-tahap analisis data menurut Moleong (2016). Kedua pendekatan tersebut digunakan

secara terpadu untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

### Model Analisis Data Spradley

Selama proses pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan pendekatan analisis etnografi yang dikembangkan oleh Spradley, yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Penjelajahan Awal (*Descriptive Observation*)

Peneliti memulai dengan memilih situasi sosial yang mencakup tiga komponen utama: tempat, aktor, dan aktivitas. Fokus awal ditentukan untuk memahami konteks umum dari lingkungan penelitian.

2. Wawancara Awal dengan Informan Kunci

Setelah memasuki lapangan, peneliti menetapkan seorang informan kunci, yakni individu yang memiliki otoritas dan pemahaman yang mendalam terhadap objek penelitian. Melalui wawancara deskriptif, peneliti mulai menggali data awal dan mencatat respons secara rinci.

3. Observasi Terfokus dan Analisis Taksonomi

Pada tahap ini, peneliti mempersempit fokus observasi dan mulai mengelompokkan informasi ke dalam struktur kategori berdasarkan hubungan-hubungan tertentu yang muncul dari data.

#### 4. Observasi Terpilih dan Analisis Komponensial

Pengamatan dilanjutkan pada elemen-elemen yang lebih spesifik, dengan membandingkan berbagai komponen yang telah teridentifikasi untuk menemukan kontras atau perbedaan yang signifikan antar domain.

#### 5. Analisis Tema

Tahap terakhir adalah mengidentifikasi tema-tema budaya yang muncul dari hasil pengamatan dan wawancara sebelumnya. Tema-tema ini menjadi dasar dalam penyusunan laporan akhir penelitian.

##### Tahapan Analisis Data Menurut Moleong (2016:127)

Moleong menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi tahapan berikut:

1. Membaca dan menelaah seluruh data secara menyeluruh untuk menemukan kata kunci, ide pokok, dan gagasan penting.
2. Mengorganisasikan dan mengklasifikasikan kata kunci tersebut untuk memunculkan tema-tema yang merepresentasikan realitas lapangan.
3. Menyusun "model" atau pola tematik yang ditemukan sebagai hasil akhir dari proses analisis.
4. Seluruh proses dimulai dari wawancara mendalam dengan informan kunci yang memiliki pemahaman kontekstual terhadap objek penelitian.

## Proses Penelitian dan Tahapan Analisis

Selain dua pendekatan utama di atas, proses analisis data dalam penelitian ini juga mengikuti tahapan sebagai berikut:

1. Pengamatan Deskriptif

Bertujuan untuk menggambarkan secara objektif situasi aktual yang diamati selama penelitian berlangsung.

2. Analisis Domain

Tahap ini memberikan gambaran umum mengenai situasi atau konteks sosial yang diteliti, termasuk kategori awal yang akan dikembangkan lebih lanjut.

3. Pengamatan Terfokus

Pengamatan difokuskan pada aspek tertentu yang dianggap penting untuk dianalisis lebih dalam.

4. Analisis Taksonomi

Peneliti memilih salah satu domain yang telah diidentifikasi dan menguraikannya ke dalam subkategori untuk memahami strukturnya.

5. Pengamatan Terpilih

Digunakan untuk mendukung analisis komponensial dengan cara mengamati elemen-elemen spesifik yang telah dipilih sebelumnya.

## 6. Analisis Komponensial

Melibatkan proses perbandingan antar elemen dalam domain untuk menemukan hubungan kontras dan makna mendalam dari peristiwa yang diamati.

## 7. Analisis Tema

Pada tahap ini, peneliti mengintegrasikan hasil dari seluruh tahapan sebelumnya untuk mengidentifikasi tema-tema besar yang mencerminkan nilai, norma, dan pola budaya yang relevan dengan fokus penelitian.

### **3.6 Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan aspek yang sangat krusial karena berkaitan langsung dengan objektivitas dan integritas hasil penelitian. Penelitian kualitatif dituntut untuk mampu mengungkap kebenaran secara mendalam dan menyeluruh, sehingga hasil temuan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, kredibilitas menjadi ukuran utama yang menunjukkan keberhasilan peneliti dalam menggali dan memahami fenomena yang kompleks di lapangan.

Menurut Sugiyono (2015:270–276), terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk memastikan kredibilitas dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Upaya ini dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan untuk mengamati secara lebih mendalam situasi dan konteks penelitian. Tujuannya adalah

untuk memverifikasi kebenaran data yang telah diperoleh sebelumnya serta menggali informasi baru yang mungkin belum terungkap. Dengan pengamatan yang berkelanjutan dan mendalam, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat valid dan mencerminkan realitas di lapangan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, metode, dan waktu untuk melihat konsistensi informasi. William Wiersma, dalam Sugiyono (2015:273), menjelaskan bahwa triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap temuan penelitian melalui verifikasi lintas pendekatan.

Berikut ini adalah tiga bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

### a. Triangulasi Sumber (*Source Triangulation*)

Triangulasi sumber melibatkan penggunaan berbagai sumber data dalam penelitian untuk memastikan bahwa temuan tidak hanya bergantung pada satu sumber saja, yang bisa bias. Dengan mengumpulkan informasi dari sumber yang berbeda, peneliti dapat membandingkan dan mengecek konsistensi dari temuan yang diperoleh. Sumber-sumber ini bisa berupa individu yang berbeda, dokumen-dokumen, atau data yang berasal dari situs yang berbeda. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

b. Triangulasi Teknik (*Methodological Triangulation*)

Triangulasi teknik mengacu pada penggunaan berbagai metode pengumpulan data untuk mengkaji sebuah fenomena. Metode ini bisa meliputi wawancara, survei, observasi, atau analisis dokumen. Dengan menggabungkan berbagai metode ini, peneliti dapat meminimalisir bias yang mungkin muncul jika hanya menggunakan satu metode saja. Selain itu, penggunaan berbagai metode ini membantu dalam mengkonfirmasi kebenaran data melalui berbagai cara, yang memperkuat validitas temuan penelitian.

c. Triangulasi Waktu (*Temporal Triangulation*)

Triangulasi waktu berfokus pada pengumpulan data pada waktu-waktu yang berbeda. Pendekatan ini digunakan untuk memeriksa konsistensi fenomena atau informasi sepanjang waktu dan untuk menangkap perubahan yang mungkin terjadi. Misalnya, dalam penelitian longitudinal, data dikumpulkan dalam serangkaian waktu, yang memungkinkan peneliti untuk melihat evolusi atau perubahan dari kondisi atau pandangan subjek penelitian.

Dengan menerapkan triangulasi dalam ketiga aspek tersebut, penelitian dapat memiliki basis yang lebih kuat dalam menarik kesimpulan, mengurangi bias, dan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Triangulasi membantu dalam menyediakan gambaran yang lebih komprehensif dan multidimensional dari suatu masalah, yang pada akhirnya berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam dan temuan yang lebih akurat.

### 1. Analisis Kasus Negatif

Peneliti secara aktif mencari data yang bertentangan atau tidak sejalan dengan temuan utama. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menguji kekuatan dan konsistensi data yang telah terkumpul. Apabila setelah pencarian mendalam tidak ditemukan lagi data yang berlawanan, maka data yang ada dapat dianggap kredibel dan sah.

### 2. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bukti pendukung yang digunakan untuk memverifikasi data yang diperoleh. Sebagai contoh, hasil wawancara yang telah dianalisis perlu diperkuat dengan bukti berupa rekaman suara atau catatan lapangan. Hal ini penting agar setiap temuan memiliki dasar dokumentasi yang jelas dan dapat ditelusuri.

### 3. *Membercheck*

*Membercheck* adalah teknik verifikasi data dengan cara mengonfirmasi hasil temuan sementara kepada informan atau pemberi data. Apabila informan menyetujui data tersebut, maka data dianggap sah dan dapat digunakan dalam analisis. Namun, apabila terjadi ketidaksesuaian, peneliti wajib mendiskusikannya dengan informan untuk mendapatkan klarifikasi. Bila ditemukan perbedaan yang signifikan, peneliti perlu melakukan penyesuaian pada hasil temuan agar sesuai dengan informasi asli dari sumber data.

#### 4. Audit Trail (Kepastian)

Kepastian atau *dependability* mengacu pada kestabilan data penelitian dari waktu ke waktu. Untuk menilai hal ini, peneliti melakukan pelacakan terhadap proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data melalui bukti dokumenter yang dapat ditelusuri. Teknik ini memungkinkan pihak lain (auditor) untuk meninjau kembali proses penelitian dan memastikan bahwa semua langkah telah dilakukan secara transparan dan sistematis.

Menurut Moleong (2017:330), triangulasi merupakan teknik penting dalam menguji keabsahan data, yakni dengan membandingkan data yang diperoleh dengan sumber lain sebagai acuan pembandingan eksternal. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber serta *membercheck* sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh.

##### 3.6.1 Uji Triangulasi

Validitas data dalam penelitian kualitatif merupakan aspek penting yang menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan mencerminkan realitas yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini, validitas data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu pendekatan yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data guna memperoleh hasil yang lebih kuat dan terpercaya.

Triangulasi, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2015), merupakan teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai prosedur dan sumber untuk mengecek keabsahan informasi. Dengan demikian, melalui triangulasi, proses

pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dengan pengujian kredibilitasnya.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan dua jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai narasumber yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data tentang disiplin kerja yang diperoleh dari beberapa informan yang berasal dari lingkungan PT Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat (Perseroda) Kota Bandung. Proses ini dilakukan dengan cara mengecek kesesuaian informasi yang diberikan oleh informan dari berbagai posisi atau latar belakang yang berbeda di perusahaan tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda. Sebagai contoh, informasi yang diperoleh melalui wawancara akan dikonfirmasi kembali melalui hasil observasi langsung dan dokumentasi pendukung seperti foto atau arsip tertulis. Dengan demikian, triangulasi teknik memungkinkan peneliti untuk melihat konsistensi data melalui pendekatan yang beragam, sehingga memperkuat validitas hasil penelitian.

Melalui penerapan kedua bentuk triangulasi ini, diharapkan hasil penelitian tidak hanya akurat, tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

### 3.6.2 Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* atau keterpercayaan data diuji dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit ini bertujuan untuk menilai konsistensi proses pengumpulan dan analisis data, serta untuk memastikan bahwa prosedur yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Proses audit biasanya dilakukan oleh pihak independen, seperti auditor eksternal atau dosen pembimbing, melalui penelaahan terhadap catatan penelitian dan hasil analisis yang telah disusun oleh peneliti.

Selain itu, uji dependabilitas juga menekankan pentingnya peneliti dalam mempertimbangkan dinamika dan perubahan konteks yang mungkin terjadi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, peneliti bertanggung jawab untuk mencatat dan menjelaskan setiap perubahan yang berpotensi memengaruhi jalannya penelitian, agar data dan temuan tetap dapat dinilai sebagai valid dan konsisten dalam konteksnya.

### 3.7 Pendekatan Penelitian, Strategi dan Metode

Menurut Creswell (2016:24), pendekatan penelitian kualitatif ditentukan oleh tiga elemen utama yang saling terkait, yaitu pandangan dunia (*worldview*), strategi penelitian, dan metode pengumpulan data. Ketiga elemen ini membentuk kerangka konseptual yang digunakan peneliti dalam merancang dan melaksanakan penelitian. Interaksi antara ketiganya mencerminkan orientasi filosofis dan tujuan dari studi yang dilakukan. Berikut adalah ilustrasi penerapannya dalam konteks penelitian kualitatif:

1. Pendekatan Konstruktivis dengan Strategi Etnografi dan Metode Observasi

Dalam paradigma konstruktivis, peneliti berupaya memahami realitas sosial berdasarkan perspektif dan pengalaman para partisipan. Pemahaman ini dibangun melalui keterlibatan mendalam dalam kehidupan sosial subjek penelitian. Strategi yang digunakan adalah etnografi, yakni pendekatan yang meneliti suatu kelompok atau komunitas budaya tertentu secara holistik. Dalam strategi ini, metode utama yang digunakan adalah observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas partisipan guna mengamati pola perilaku, interaksi, serta praktik budaya yang berkembang di lingkungan tersebut.

2. Pendekatan Transformatif dengan Strategi Naratif dan Metode Wawancara Terbuka

Sementara itu, dalam pendekatan transformatif, penelitian difokuskan pada isu-isu sosial, marginalisasi, ketidakadilan, atau pengalaman kelompok rentan. Peneliti dalam pendekatan ini memiliki tujuan untuk mendorong perubahan dan pemberdayaan melalui penelitian. Strategi naratif digunakan untuk mengumpulkan kisah hidup atau pengalaman individu secara mendalam. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terbuka, yang memungkinkan partisipan untuk menyampaikan cerita dan refleksi pribadi mengenai isu yang mereka hadapi secara bebas dan jujur.

Kedua ilustrasi tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian kualitatif, keselarasan antara pandangan dunia, strategi, dan metode merupakan hal yang

esensial dalam menghasilkan pemahaman yang mendalam dan bermakna terhadap fenomena yang diteliti.

### **3.8 Tempat Penelitian**

Tempat, aktor dan aktivitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Tempat**

Lokasi penelitian adalah di Pt. Jasa Dan Kepariwisataan Jawa Barat (Perseroda), Jl. Lengkong Besar No.135-137, Balonggede, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat 40251

#### **2. Aktor**

Aktor dalam penelitian ini adalah kepala departemen dan para karyawan PT. Jasa Dan Kepariwisataan Jawa Barat (Perseroda)

#### **3. Aktivitas**

Aktivitas yang diamati adalah sebagai berikut :

1) Analisis Penerapan Disiplin Kerja